

Durgamahisasuramardini di Museum Pusat Jakarta

Ratnaesih Maulana

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20156499&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah kita ketahui tentang 3 dewa Hindu yang kita kenal sebagai suatu kesatuan yang merupakan suatu manifestasi pentjiptaan alam semesta ini, yaitu Brahma sebagai pentjipta, Visnu sebagai pemelihara, dan Siva sebagai perusak, dan dalam kesatuannya dikenal sebagai Trimurti (Ramacharaka, 1936,253). Selain sebagai satu kesatuan dalam pemudjaan, juga masing-masing dewa mempunyai pemudja-pemudja sendiri. Diantara ketiga itu, Vini dan Siva-lah yang lebih banyak dikenal, lebih-lebih Siva. Hal ini mungkin sekali karena dewa tersebut merupakan landjutan dari masa Veda sebab pada awal masa Veda kita djumpai tokoh Visa dan kudra. Kemudian Rudra ini, dikenal dengan nama Siva, yaitu dalam Rg-ve_da, Yajur-veda, dan kitab Atarva-veda yang berarti baik. Namun ini merupakan nama penghalus dari Rudra yang sifatnya menakutkan. Meskipun nama Siva telah disebutkan tetapi sebenarnya tak ditunjukkan kepadanya melainkan kepada Rudra. Rudra sebagai pangkal pertumbuhan dewa-dewa. Karena perbuatan Rudra menimbulkan kerusakan dan kematian, penjair Rg-veda berusaha memperhalus sifat yang serba buruk, dan diminta untuk melindungi_